

ANALISIS STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN DAN MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 102006 TIGA JUHAR

Aquilla Diani Br Barus¹, Junita Stevania Situmeang², Perbinanda Br Barus³, Meikardo Samuel Prayuda⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

aquiladianabarus76@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 102006 Tiga Juhar. Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan, dan kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IVB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi, seperti penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemberdayaan guru melalui pelatihan, pelibatan orang tua dalam proses pendidikan, serta pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam membangun semangat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya sinergi antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa, maka tercipta lingkungan pendidikan yang positif dan mendukung tumbuhnya motivasi belajar secara berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang transformatif dan inklusif sangat diperlukan untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Strategi Pembelajaran; Motivasi Belajar; Siswa Sekolah Dasar; Manajemen Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di area global. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan sekolah agar dapat mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuannya dalam memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar siswa merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Salah satu kebijakan kepala sekolah membuat suatu pelatihan, mendatangkan ke sekolah dan memberikan para guru untuk melanjutkan Pendidikan, menempatkan guru sesuai dengan bidangnya dan membuat rapat dalam setiap akhir semester. Kebijakan kepala sekolah yang mempengaruhi motivasi kerja para guru adalah yang

pertama, terdapat pengaruh yang positif antar kepemimpinan kepala sekolah. Kedua, terdapat pengaruh positif antar gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi secara Bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya perhatian dan dukungan dari kepala sekolah, guru, maupun orang tua. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya fasilitas belajar yang memadai juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan hasil observasi singkat yang saya lakukan di SD Negeri 102006 Tiga Juhar, ada beberapa temuan yang dapat di jadikan landasan dilakukannya penelitian ini. Yang pertama, guru tidak menerapkan metode pengajaran yang variatif dan menantang sehingga siswa cenderung bosan dikelas. Yang kedua, guru juga kurang memiliki keinginan atau motivasi untuk mencari pengetahuan baru terkait pengajaran. Melalui wawancara singkat dengan beberapa guru, di ketahui bahwa ketidak puasan terhadap kepemimpinan kepala sekolah, menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru.

Salah satu tanggung jawab kepala sekolah adalah mempersiapkan pelajaran, mendatangkan siswa ke sekolah dan membantu guru dalam melaksanakan kurikulum, menugaskan guru sesuai dengan kualifikasinya, dan membuat tugas setiap semester akhir. Tanggung jawabnya adalah mempersiapkan pelajaran, mengantarkan siswa ke sekolah dan membantu guru dalam melaksanakan kurikulum, menugaskan guru sesuai dengan kualifikasinya, dan membuat tugas setiap semester akhir. Pertama, adanya adalah dampak positif terhadap motivasi guru bekerja di sekolahnya karena adanya pelatihan kepemimpinan. efek positif tentang motivasi guru untuk bekerja di sekolahnya karena pelatihan kepemimpinannya.

Selain itu, terdapat adalah dampak positif di kalangan kepala kepemimpinan. Pendidikan dan tekanan teman tekanan sebaya secara kooperatif mengenai pekerjaan guru. Secara kooperatif mengenai pekerjaan guru. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal berbagai faktor, seperti kurangnya perhatian dan dukungan dari guru dan siswa. Dari faktor - faktor seperti kurangnya perhatian dan dukungan guru dan siswa. Selain itu, yang dirancang metode pengajaran dan sumber belajar yang tidak memadai dapat berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.

Kepala sekolah menyusun strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Biasanya, strategi-strategi ini dibahas selama kunjungan sekolah dan dituangkan dalam rencana misi dan program. Namun, penting bagi kepala sekolah untuk terus merancang strategi di luar rencana formal tersebut. Hal ini mencakup strategi untuk membina komunikasi yang efektif dengan bawahan dan membangun kepercayaan dalam masyarakat, mendorong orang tua untuk mendaftarkan anak mereka di sekolah tersebut. Masih banyak strategi lain yang juga harus dipertimbangkan kepala sekolah (Riki, Rusdinal, dan Magazine, 2021).

Maju dan mundurnya suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh peran penting kepala sekolah. Kehadiran sumber daya yang berkualitas menjadi salah satu faktor penentu dalam mengkategorikan suatu sekolah maju. Misi yang jelas dan strategi kunjungan yang strategis sangat penting bagi seorang pemimpin untuk mengembangkan pendidikan berkualitas di tempat yang dikenal masyarakatnya, sarana dan prasarannya unggul. Dengan harapan hal tersebut dapat tercapai dan membuahkan hasil, maka sangat penting bagi kepala sekolah untuk mengambil tindakan. Tujuan pencapaian bergantung pada pendekatan perancangan yang efektif untuk melaksanakannya. Kemampuan sekolah untuk membimbing siswanya secara efektif sangat bergantung pada sumber daya yang dimilikinya (Mahfujur Rahman | Md. Saifullah Akon, 2020)

Tujuan penelitian dari teori-teori ini adalah untuk mengungkap strategi kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar telah menggunakan metode ini untuk mengukur kualitas sumber daya manusia di sekolahnya. Penelitian ini diharapkan dapat mendidik

kepala sekolah, guru dan siswa untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan pengelolaan yang baik mampu melahirkan calon-calon masa depan negeri yang berkualitas secara kognitif, emosi dan psikomotorik.

Peran penting kepala sekolah dalam memotivasi siswa dan mempengaruhi pencapaian akademis mereka. Ini menyoroti bahwa untuk sukses dalam peran kepemimpinan mereka, kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan motivasi pembelajaran siswa untuk berkembang. Ini melibatkan menciptakan atmosfer yang mendukung dan memfasilitasi belajar, di mana siswa merasa termotivasi untuk mencapai potensi mereka yang penuh.

Selain itu, kepala sekolah juga harus menjadi model peran yang baik bagi siswa. Mereka harus menunjukkan komitmen, dedikasi, dan nilai-nilai yang positif terhadap pembelajaran. Melalui perilaku mereka, kepala sekolah dapat menginspirasi siswa dan membantu mereka mengembangkan proses pembelajaran yang efektif. Pentingnya motivasi belajar, seperti yang disebutkan oleh (Thamrin et al., 2023), memperkuat pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendorong motivasi pembelajaran yang berkelanjutan di antara siswa. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam memfasilitasi hal ini.

Peran kunci kepala sekolah dalam kesuksesan dan keberlangsungan lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan sumber daya manusia, terutama guru, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai supervisor dalam memantau kinerja guru, terutama dalam situasi pembelajaran tatap muka terbatas seperti dalam masa darurat. Dengan melakukan supervisi, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kekurangan dalam kinerja guru dan memberikan motivasi serta dukungan yang diperlukan agar guru dapat meningkatkan pola pengajaran mereka dengan lebih aktif dan kreatif.

Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam memberikan petunjuk, pengawasan, dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada peserta didik. Sebagai motivator, kepala sekolah mendorong hubungan yang baik di antara seluruh anggota lingkungan sekolah, memberikan ide-ide baru, menunjukkan teladan yang baik, dan mempromosikan inovasi. Pemimpin yang efektif di sekolah tidak hanya memperhatikan kinerja guru, tetapi juga fokus pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada guru dan siswa, kepala sekolah dapat membangkitkan energi yang positif yang akan mendorong perubahan dan peningkatan dalam mutu pendidikan. Dengan demikian, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk budaya sekolah yang berorientasi pada pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Raysa et al., 2020)

Kesimpulan dari teori di atas adalah bahwa kepala sekolah harus memiliki disiplin yang kuat sebagai fondasi dalam memimpin. Kepemimpinan dianggap sebagai sarana untuk membentuk karakter baik pendidik maupun peserta didik. Sifat-sifat khusus yang dimiliki kepala sekolah, seperti kemampuan mengarahkan, memotivasi, memberikan kenyamanan, pelayanan, loyalitas, rasa hormat, membimbing, mengarahkan, dan komunikasi yang baik kepada guru, siswa, dan lingkungan, sangatlah penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara

mendalam melalui analisis data yang bersifat deskriptif dan tidak terukur secara numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali makna, pola, dan interpretasi dari fenomena yang diteliti, bukan hanya sekadar mengukur atau menghitung frekuensi. Metode kualitatif sering digunakan dalam berbagai bidang seperti sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu politik, dan ilmu pendidikan. Kelebihan metode ini termasuk kemampuannya untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman subjektif individu, serta mengeksplorasi kompleksitas dan konteks sosial dari fenomena yang diteliti.

Populasi adalah suatu unsur atau unsur yang dijadikan sebagai objek kajian dan dapat digunakan oleh suatu individu, kelompok, organisasi, atau dokumen yang menjadi salah satu pokok rencana kajian. Dapat digunakan oleh individu, kelompok, organisasi, atau dokumen yang menjadi salah satu pokok rencana studi. Menurut kepada (Satriawan, 2023) “populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dicatat oleh peneliti untuk dipelajari dan diidentifikasi selanjutnya. "Hal poin yang sama juga dibuat juga dikemukakan oleh (Margono, 2005) yang menyatakan : “Populasi adalah seluruh data yang menginformasikan persepsi kita terhadap ruang dan waktu tertentu yang kita sadari. ” Oleh (Margono, 2005), yang menyatakan bahwa: “Populasi adalah seluruh data yang menginformasikan persepsi kita ruang dan waktu tertentu kami sadari”.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi itu yang berfungsi sebagai kumpulan data tambahan untuk suatu penelitian tertentu . berfungsi sebagai kumpulan data tambahan untuk penelitian tertentu . Dengan kata lain kata-kata, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk menilai keseluruhan populasi . Sampel penelitian yang didapat kelas 4b SD Negeri 102006 Tiga Juhar, terdapat 15 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Deli Serdang Kecamatan STM HULU di SD Negeri 102006 Tiga Juhar. Dalam hal ini menjadi objek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru dan murid kelas 4b. Menurut (Arikunto, 2006), “suatu instrumen atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan berhasil , dengan hasil yang lebih tepat, menyeluruh, dan terorganisir sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih mudah “suatu instrumen atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan berhasil , dengan hasil yang lebih tepat, menyeluruh, dan terorganisir sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih mudah ”. Instrumen dalam penelitian ini adalah Observasi dan Wawancara

PEMBAHASAN

Motivasi belajar siswa di Sekolah SD Negeri 102006 terlaksana dengan baik, dari hasil wawancara Kepala Sekolah ada beberapa persamaan yang menunjukkan praktik yang baik, seperti: strategi pengajaran yang menghibur dan beragam membuat pembelajaran menjadi menarik. Lingkungan kerja yang mendukung adalah lingkungan yang menyediakan sumber daya yang cukup bagi instruktur dan menumbuhkan lingkungan kerja yang santai. Keterlibatan Orang Tua : Melibatkan orang tua dalam pendidikan anak mereka melalui berbagai cara. Memantau dan mengevaluasi siswa secara terus-menerus melibatkan pengawasan terhadap kehadiran dan kemajuan akademis mereka. Pemberian penghargaan: Menunjukkan rasa terima kasih kepada siswa dan menawarkan insentif untuk memacu mereka. Ini menunjukkan pemahaman menyeluruh tentang betapa pentingnya bagi orang tua, siswa, dan instruktur untuk bekerja sama guna menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menginspirasi.

Pembahasan ini menunjukkan bagaimana kepala sekolah menggunakan berbagai taktik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan penekanan pada praktik pengajaran yang menarik, peningkatan kondisi kerja guru, meminta bantuan orang tua, melakukan penilaian dan pemantauan secara berkala, serta pemberian apresiasi(hadiah). Taktik ini menunjukkan pemahaman menyeluruh tentang betapa pentingnya menyediakan suasana belajar yang ramah dan merangsang untuk mendapatkan hasil akademis terbaik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan dan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 102006 Secara keseluruhan, kepala sekolah yang efektif memahami pentingnya pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka menerapkan berbagai strategi yang mencakup penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk guru, melibatkan orang tua secara aktif, dan melakukan pemantauan serta evaluasi berkala. Selain itu, pemberian penghargaan dan pengakuan juga berperan penting dalam memotivasi siswa. Dengan strategi yang tepat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung, dan memotivasi, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2006). Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Rineka Cipta., 13(2).
- Mahfujur Rahman | Md. Saifullah Akon. (2020). The Responsibility to Protect Doctrine Expectations and Reality. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 4(3).
- Margono, S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997. Subana, Drs, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & ... (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS' APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. ... *Review: Journal of*
<http://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/8869>
- Prayuda, M. S. (2020). An error analysis of Indonesian-English translation. In Kairos. *core.ac.uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf>
- Raysa, A., Yunus, R., & Gafur, A. (2020). Effectiveness of Teaching and Learning Tools Based on Guided Inquiry Approach to Improve Science Process Skills and Scientific Attitudes. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 4(6).
<https://doi.org/10.36348/jaep.2020.v04i06.001>

Satriawan, N. (2023). Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian. Ranah Research.

Thamrin, M. I., Syarifuddin, S., & Athirah, P. (2023). PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN PEMAHAMAN KONSEP DAN STRATEGI KURIKULUM MERDEKA. Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1). <https://doi.org/10.53654/ar.v2i1.371>